



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 14 Agustus 2021

Halaman: 2

SEIRING FOKUS PENGENDALIAN MOBILITAS PERKAMPUNGAN

'Rampung Panertib' Dilibatkan Penanganan Covid-19

YOGYA (KR) - Gerakan Kampung Panca Tertib (Rampung Panertib) turut dilibatkan dalam penanganan Covid-19. Hal ini seiring fokus pengendalian mobilitas masyarakat yang ada di perkampungan.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, menyebut selama ini Rampung Panertib dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mematuhi regulasi di daerah. "Saat ini juga akan dikembangkan untuk mendukung penanganan Covid-19. Termasuk untuk merespons perkembangan kondisi di masyarakat saat pandemi seperti sekarang," jelasnya, Jumat (13/8).

Inovasi Rampung Panertib Kota Yogya sempat dinyatakan masuk 45 Inovasi Terpuji di ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik 2021 dari Kementerian PAN dan RB. Torehan prestasi tersebut merupakan prestasi tertinggi yang pernah diraih Pemkot selama mengikuti kompetisi tersebut selama ini. Rampung Panertib dimulai sejak 2015 dan dinilai mampu memberikan dampak terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat

kat untuk tertib mematuhi regulasi khususnya peraturan daerah yang berlaku di Kota Yogya.

Agus menguraikan, Pemkot Yogya memiliki sebanyak 42 peraturan daerah yang penegakan aturannya menjadi tanggung jawab organisasinya. Dalam gerakan tersebut, terdapat lima fokus ketertiban di masyarakat yaitu tertib bangunan, daerah milik jalan, tertib usaha, lingkungan, dan sosial. Setiap kampung memiliki fokus ketertiban masing-masing sesuai kondisi wilayah. "Penanganan Covid-19 membutuhkan keterlibatan semua pihak. Sehingga Kampung Panca Tertib turut dilibatkan," imbuhnya.

Menurutnya tercatat sudah ada 92 kampung yang berstatus sebagai Kampung Panca Tertib dengan sekitar 1.300 relawan pekerja yang menjadi ujung tombak implementasi gerakan di masyarakat.

"Dengan banyaknya warga yang menjalani isolasi mandiri di rumah, maka dibutuhkan keterlibatan masyarakat. Misalnya memastikan bagaimana warga bisa menjalani isolasi mandiri dengan baik," katanya.

Agus berencana memberikan pelatihan kepada masing-masing pengurus Kampung Panca Tertib terkait penanganan pasien isolasi mandiri dan keluarganya. Pelatihan tersebut di antaranya untuk membantu melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pasien dan kondisi kesehatan keluarga lain yang dimungkinkan masih tinggal serumah dengan pasien yang menjalani isolasi mandiri.

Termasuk untuk memastikan pemenuhan kebutuhan logistik bagi keluarga yang menjalani isolasi serta membantu apabila pasien membutuhkan rujukan ke rumah sakit terdekat saat kondisi kesehatan pasien menurun. "Upaya ini menjadi bentuk bagaimana warga bisa saling menjaga dan membantu di masa pandemi seperti saat ini," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005